

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era global dewasa ini informasi telah menjadi asset dan komoditi yang sangat menentukan kehidupan suatu bangsa. Dengan alat komunikasi yang semakin canggih, berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan alih teknologi arus informasi bergerak sangat cepat, dari satu bangsa ke bangsa lainnya seakan tanpa ada jarak, sehingga semua bidang kehidupan telah dilanda oleh proses mengglobalnya informasi dan komunikasi, maka tidak mengherankan jika sementara orang tua gelisah dan khawatir akan perkembangan putra putrinya dengan adanya pengaruh budaya asing yang sangat mudah diterima melalui kecanggihan alat komunikasi yang telah mendunia.

Pada sisi lain peserta didik akan menghadapi dua kenyataan, antara optimis dan pesimis terhadap masa depan mereka sendiri. Optimis karena kemajuan tersebut dapat menunjang keberhasilan mereka, sedang pesimis karena dampak negatif yang ditimbulkan akan mempengaruhi sikap hidup mereka, seperti pergaulan bebas, sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan keluarga, maupun masyarakat serta merebaknya narkoba. Ini semua menunjukkan adanya perubahan sistem nilai sosial dan budaya yang tidak

Dengan kata lain penelitian ini akan

melihat sejauh manakah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa.

Pembinaan akhlak siswa sebenarnya telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran lainnya semenjak duduk di Taman Kanak-Kanak, SD dan SLTP sebelum masuk di SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta. Sejak awal memasuki kampus sekolah pada masa orientasi siswa baru, mereka telah mendapatkan pembinaan akhalk, baik dalam bentuk kedisiplinan, sikap hormat dan mematuhi segala peraturan yang ada, sehingga mereka berjanji akan melaksanakan atau mematuhi tata tertib sekolah. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari ada peserta didik yang bermasalah atau melanggar janji dan tata tertib sekolah .

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas, maka untuk mengoptimalkan pendidikan Agama Islam perlu diadakan bimbingan dan penyuluhan diluar jam pelajaran sehingga pembinaan akhlak tidak hanya berlangsung pada waktu siswa berada di dalam kelas saja. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR No. IV/MPR/ 1999 yang intinya bahwa setiap sekolah umum wajib diberi pendidikan agama. Pendidikan agama yang dimaksud mengandung pengertian bahwa segala kegiatan yang dilakukan oleh para pendidik harus lebih ditekankan kepada “membimbing” dan atau “membina” ke arah perubahan tingkah laku lahiriyah maupun batiniyah sesuai dengan tujuan pendidikan agama, sebagaimana

- 1). Tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran .
- 2). Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan Undang-undang.

Begitu pula dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 pasal 4 disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut di atas, maka peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk menghantarkan peserta didik agar berkembang segala potensinya, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, diwujudkan dalam perilaku yang bertanggung jawab. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam kaitannya dengan pembinaan akhlak siswa, hendaknya mengembangkan tiga ranah setiap peserta didik: kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membekali siswa dan mengembangkan

kebiasaan dalam diri siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (psikomotorik)

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik ketaatan dan sikap keberagaman para peserta didik, terutama dalam proses pembinaan akhlak siswa adalah sangat signifikan. Karena dalam dunia pendidikan, guru adalah motor penggerak dan perencana yang penuh tanggung jawab untuk generasi mendatang. Dalam dunia pendidikan guru adalah motor penggerak dan perencana yang penuh tanggung jawab untuk generasi mendatang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, maka tujuan pendidikan agama Islam harus tetap diupayakan seoptimal mungkin melalui proses pendidikan dan pengajaran sedang guru sebagai peran utamanya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis memilih SMK Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta sebagai obyek penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa SMK Muhammadiyah :

1. Berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya kegelisahan dan rasa pesimis dari para siswa, maka peran guru pendidikan agama Islam menjadi sangat penting terutama dalam pembinaan akhlak siswa SMK Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. Dari uraian tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan akhlak siswa SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan mengajar Pendidikan Agama Islam, problematika yang dihadapi dalam proses belajar mengajar serta melihat solusi diadakan dalam kegiatan belajar mengajar serta mengetahui sejauhmana peran Guru Agama Islam dalam pembinaan akhlak, serta ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu sosial dengan kekhususan pembinaan akhlak terutama untuk meningkatkan pelaksanaan

belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah se Kota
Yogyakarta, dalam rangka mencapai keberhasilan pembinaan ahklak siswa.